

**TINJAUAN KETERLAMBATAN WAKTU PENGEMBALIAN DOKUMEN REKAM
 MEDIS PASIEN RAWAT INAP KEBIDANAN DI RSUI BANYUBENING BOYOLALI
 TAHUN 2021**
**REVIEW OF DELAY TIME RETURNING MEDICAL RECORD DOCUMENTS IN
 OBSTACIAL PATIENTS AT RSUI BANYUBENING BOYOLALI
 YEAR 2021**

Liss Dyah Dewi Arini^{1*}, Vina Marcellina Anggraini², Mega Pratama Rositaningrum³

^{1,2} Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Indonesia

| ARTICLE INFORMATION | ABSTRACT |
|---|--|
| Received: Date, Month, Year Revised: Date, Month, Year Accepted: Date, Month, Year (di isi oleh pengelolah jurnal) | <p>Keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis dari ruang rawat inap kebidanan ke bagian unit rekam medis dapat menghambat pasien yang ingin kontrol ulang dan juga mengganggu dalam pengolahan data rekam medis. Jika terjadi keterlambatan pengembalian dokumen medis dari ruang rawat inap kebidanan ke bagian unit rekam medis, maka sistem pelayanan akan terhambat dan terganggu, sehingga dapat mempengaruhi mutu pelayanan dari rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan retrospektif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu editing (penyuntingan data), data entri (memasukkan data), dan tabulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menggambarkan alur pengembalian dokumen rekam medis rawat inap kebidanan ke bagian rekam medis di RSUI BanyuBening Boyolali dan faktor keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis pasien rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian waktu dokumen rekam medis rawat inap di RSUI BanyuBening Boyolali dilakukan oleh petugas bangsal dengan waktu pengembalian 1x24 jam setelah pasien pulang, apabila terdapat dokumen yang tidak lengkap maka akan dikembalikan kepada pihak dokter atau tenaga medis yang bertanggung jawab sedangkan apabila dokumen tersebut sudah lengkap maka akan dilakukan perakitan dokumen dan akan diserahkan ke petugas pengkodean. Kesimpulan dari penelitian ini keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali diketahui dari hasil penelitian observasi dan wawancara yang menyebabkan terjadinya waktu keterlambatan yaitu karena bagian dokumen rekam medis (resume) harus diminta ulang ke bangsal atau dokter penanggung jawab pasien untuk dilengkapi hal itu cukup memakan waktu lebih lama.</p> <p>Delays in returning medical record files from the obstetric inpatient room to the medical record unit can hinder patients who want to be re-controlled and also interfere with processing medical record data. If there is a delay in returning medical documents from the obstetric inpatient room to the medical record unit, the service system will be hampered and disrupted, which can affect the quality of service from the hospital. This study aims to identify the factors causing delays in returning medical record documents for inpatient obstetrics at RSUI BanyuBening Boyolali. The method used in this research is descriptive qualitative method with a retrospective</p> |
| KEYWORD | |
| <i>delay, medical record documents</i> | |
| CORRESPONDING AUTHOR | |
| Nama : Liss Dyah Dewi Arini Address: E-mail : liss_dyah@udb.ac.id No. Tlp : +6281328322770 | |

| | |
|--|---|
| | <p>approach, data collection is done by observation. Data processing used in this research is editing (data editing), data entry (entering data), and tabulation. In this study the researchers used a qualitative descriptive analysis to describe the flow of returning medical record documents for inpatient obstetrics to the medical records department at RSUI BanyuBening Boyolali and factors for delays in returning medical record documents for inpatient obstetrics at RSUI BanyuBening Boyolali. The results showed that the time for returning inpatient medical record documents at BanyuBening Boyolali Hospital was carried out by ward officers with a return time of 1x24 hours after the patient returned home. If it is complete, documents will be assembled and will be submitted to the coding officer. The conclusion from this study is that the delay in returning the medical record files for inpatient midwifery at RSUI BanyuBening Boyolali is known from the results of observational research and interviews that cause delays, namely because part of the medical record document (resume) must be repeated to the ward or the doctor in charge of the patient to be completed. it just takes longer.</p> |
|--|---|

PENDAHULUAN

Berdasarkan permenkes No. 147 (2010) Rumah sakit umum adalah Rumah sakit yang memberkan pelayanan kesehatan pada semua bidang.

Rekam Medis adalah berkas berisi catatan dan dokumen tentang pasien yang berisi identitas, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik dikelola pemerintah maupun swasta (Permenkes Nomor 209/MENKES/PER/III/2008).

Mutu pelayanan adalah pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata serta penyelenggaraannya sesuai dengan standart dan kode etik profesi (Azwar, 1996). Mutu Pelayanan kesehatan sangat penting dalam sebuah rumah sakit.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUI BanyuBening Boyolali yang beralamat di Jl. Raya Waduk Cengklik, Cepit Ngargorejo, Kec.Ngemplak, Kabupaten Boyolali yang merupakan Rumah Sakit tipe D. Berdasarkan data pengembalian dokumen rekam medis dari kebidanan ke bagian rekam medis mengalami keterlambatan dan pengembalian lebih dari 1x24 jam. Berdasarkan SOP waktu pengembalian

dokumen Rekam medis dilakukan dalam waktu 1x24 jam, sedangkan waktu pengembalian di RSUI BanyuBening Boyolali ini dilakukan setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter, meskipun dokumen rekam medis belum diisi dengan lengkap dokumen rekam medis harus kembali ke bagian Rekam dahulu, untuk kelengkapan biasanya nanti akan dikroscek oleh bagian *casemix*. Semua dokumen rekam medis rawat inap pasien pulang diserahkan oleh perawat bangsal ke kasir rawat inap. Selanjutnya diproses untuk administrasi berdasarkan pembayarannya, setelah itu petugas pendistribusian dokumen akan mengambil dokumen rekam medis tersebut untuk di assembling, di koding oleh petugas rekam medis pada shift malam, setelah semuanya selesai maka DRM tersebut akan diserahkan ke bagian *casemix*, apabila dokumen tersebut belum lengkap maka dokumen tersebut akan dikembalikan ke bangsal tempat pasien dirawat atau dimintakan isian kepada dokter penanggung jawab pasien di poliklinik. Apabila semua DRM sudah lengkap maka akan dikembalikan ke petugas P2D untuk di masukan ke rak *filling*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan atau diskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode penelitian digunakan untuk memecah masalah atau

menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan, analisa data, membuat kesimpulan, dan laporan (Notoatmodjo 2012).

Dalam Penelitian ini menggambarkan dan mendiskripsikan tentang tinjauan keterlambatan waktu pengembalian pasien rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang bersamaan (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2018).

Subjek adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Subjek dalam penelitian ini dilihat dari unit terkait yaitu sebanyak 3 orang yang terdiri dari petugas kebidanan, petugas administrasi kebidanan 1 dan kepala instalasi rekam medis di RSUI BanyuBening Boyolali.

Objek adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Objek dalam penelitian ini adalah Pengembalian dokumen rekam medis rawat inap kebidanan ke bagian rekam medis 1x24 jam di RSUI BanyuBening Boyolali.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan retrospektif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Observasi adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi. "melihat", atau "menonton" saja, tetapi disertai keaktifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan (Notoatmodjo, 2010).

HASIL

Standar prosedur operasional pelayanan waktu pengembalian rekam medis rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali.

Standar prosedur operasional No. 074/SPO-RM/RSUIBB/II/2022 menjelaskan bahwa proses serah terima dokumen rekam

medis yang telah selesai digunakan untuk pelayanan di unit rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil wawancara mengenai faktor keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis kebidanan karena beberapa formulir yang belum diisi oleh dokter nya dan waktu yang tepat untuk pengembalian nya 1x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang.

Alur waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil observasi dan wawancara mengenai tinjauan faktor pengembalian dokumen rekam medis rawat inap pasien kebidanan yaitu:

Semua dokumen Rekam medis rawat inap pasien pulang diserahkan oleh perawat bangsal ke kasir rawat inap. Selanjutnya diproses untuk administrasi berdasarkan pembayarannya, setelah itu petugas pendistribusian dokumen akan mengambil dokumen rekam medis tersebut untuk diassembling, dikoding oleh petugas rekam medis pada shift malam, setelah semua selesai maka DRM tersebut akan di serahkan ke bagian casemix, apabila dokumen tersebut belum lengkap maka dokumen tersebut akan dikembalikan ke bangsal tempat pasien dirawat atau dimintakan isian kepada dokter penanggung jawab pasien di poliklinik. Apabila semua DRM sudah lengkap maka akan dikembalikan kepetugas P2D untuk dimasukkan ke rak *filing*

Waktu pengembalian dokumen rekam medis dari rawat inap ke assembling di RSUI BanyuBening Boyolali

Tabel 1. Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis dari Rawat Inap ke Assembling

| No | No. RM | Tanggal Pulang | Tanggal Dokumen Rekam Medis Dikembalikan ke Unit Rekam Medis | Lama Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis |
|-----|----------|----------------|--|---|
| 1. | 01-87-89 | 05-09-2021 | 15-09-2021 | 10 x 24 Jam |
| 2. | 02-48-89 | 05-09-2021 | 05-09-2021 | 1 x 24 Jam |
| 3. | 03-54-67 | 07-09-2021 | 13-09-2021 | 6 x 24 Jam |
| 4. | 04-71-52 | 19-09-2021 | 25-09-2021 | 7 x 24 Jam |
| 5. | 03-56-77 | 24-09-2021 | 27-09-2021 | 3 x 24 Jam |
| 6. | 04-47-12 | 30-09-2021 | 01-10-2021 | 2x 24 Jam |
| 7. | 02-71-15 | 05-10-2021 | 10-10-2021 | 5 x 24 Jam |
| 8. | 05-26-35 | 08-10-2021 | 15-10-2021 | 7 x 24 Jam |
| 9. | 05-28-07 | 14-10-2021 | 25-10-2021 | 11 x 24 Jam |
| 10. | 05-33-79 | 04-11-2021 | 19-11-2021 | 15 x 24 Jam |
| 11. | 03-13-13 | 05-11-2021 | 20-11-2021 | 15 x 24 Jam |
| 12. | 05-36-27 | 13-11-2021 | 30-11-2021 | 17 x 24 Jam |
| 13. | 05-36-14 | 20-11-2021 | 05-12-2021 | 15 x 24 Jam |
| 14. | 03-18-34 | 03-12-2021 | 10-12-2021 | 7 x 24 Jam |
| 15. | 05-42-72 | 04-12-2021 | 11-12-2021 | 13 x 24 Jam |
| 16. | 05-21-32 | 05-12-2021 | 17-12-2021 | 12 x 24 Jam |

| No | No. RM | Tanggal Pulang | Tanggal Dokumen Rekam Medis Dikembalikan ke Unit Rekam Medis | Lama Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis |
|-----|----------|----------------|--|---|
| 17. | 02-34-79 | 09-12-2021 | 14-12-2021 | 5 x 24 Jam |
| 18. | 05-38-85 | 13-12-2021 | 17-12-2021 | 4 x 24 Jam |
| 19. | 05-46-61 | 16-12-2021 | 26-12-2021 | 10 x 24 Jam |
| 20. | 01-92-49 | 18-12-2021 | 26-12-2021 | 8 x 24 Jam |

pengembalian 1x24 jam setelah pasien pulang. Admin bangsal menuliskan nomor rekam medis, nama pasien, tanggal keluar, ruang, tanggal pengembalian, dan tanda tangan pada buku ekspedisi. Selanjutnya dokumen tersebut diterima oleh petugas *Assembling* untuk dianalisis kelengkapannya, apabila terdapat dokumen yang tidak lengkap maka akan dikembalikan kepada pihak dokter atau tenaga medis yang bertanggung jawab sedangkan apabila dokumen tersebut sudah lengkap maka akan dilakukan perakitan dokumen dan akan diserahkan ke petugas pengkodean.

Alur waktu pengembalian tersebut sudah sesuai dengan teori Budi (2011), yang menjelaskan bahwa proses pengembalian dokumen rekam medis dari beberapa tahap antara lain dilakukan nya *Assembling*, Koding, Indexing dan *Filling*.

Dokumen rekam medis rawat inap yang telah selesai dipakai dari ruang rawat inap harus segera dikembalikan ke unit rekam medis pada bagian assembling, setiap dokumen rekam medis yang kembali dari ruang rawat inap ke unit rekam medis pada bagian assembling harus disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Kegiatan assembling diantaranya: merakit dokumen rekam medis, mengecek kelengkapan pengisian dokumen rekam medis dan formulir yang harus ada pada dokumen rekam medis. Apabila dokumen rekam medis telah diterima dari ruang rawat inap dengan menggunakan buku ekspedisi pengembalian dokumen rekam medis, bagian assembling akan mencatat pada buku register, semua dokumen rekam medis yang masuk sesuai tanggal masuk ke bagian assembling dan tanggal pasien pulang (Budi, 2011).

Waktu pengembalian dokumen rekam medis dari rawat inap ke assembling di RSUI BanyuBening Boyolali

Keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali diketahui dari hasil penelitian obeservasi tabel 1 dan wawancara yaitu karena bagian dokumen rekam medis (*resume*) harus diminta ulang ke bangsal atau dokter penanggung jawab pasien untuk dilengkapi hal itu cukup memakan waktu lebih lama dan faktor masa kerja.

Penelitian ini sudah sesuai dengan penelitian Purba (2016) yang menjelaskan bahwa penyebab keterlambatan dalam pengembalian dokumen

PEMBAHASAN

Standar prosedur operasional pelayanan waktu pengembalian rekam medis rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali.

Standar Prosedur Operasional (SPO) Pengembalian Dokumen Rawat Inap di RSUI BanyuBening Boyolali meliputi : menerima dokumen rekam medis dari petugas bangsal dengan buku ekspedisi, tulis nomer rekam medis dibuku penerimaan dokumen rekam medis, Cocokkan jumlah dokumen yang diserahkan dengan buku ekspedisi dan mintakan tanda tangan petugas bangsal sebagai bukti serah terima.

Standar Prosedur Operasional Sudah sesuai menurut Depkes RI (2006) yang menjelaskan bahwa Standar Prosedur Operasional meliputi observasi dan pengambilan data pasien.

Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan dokumen rekam medis rawat inap di RSUI BanyuBening Boyolali sudah sesuai Menurut Peraturan Menteri RI Nomor 4 Tahun (2019) adalah serangkaian standar prosedur operasional pelayanan dokumen rekam medis rawat inap di RSUI BanyuBening Boyolali diketahui pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUI BanyuBening Boyolali sudah diatur dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) rumah sakit tentang pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yaitu 1x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang dengan ketentuan pasien yang pulang hari ini batas waktu pengembalian dokumen maksimal pukul 21.00, sedangkan apabila pasien pulang lewat pukul 22.00 dihari berikutnya.

Alur waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap kebidanan di RSUI BanyuBening Boyolali

Alur waktu pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di RSUI BanyuBening Boyolali, dilakukan oleh petugas bangsal dengan waktu

rekam medis meliputi beberapa faktor: faktor SDM, diketahui hasil bahwa keterlambatan pemulangan berkas rekam medis menggambarkan bahwa kurangnya tenaga rekam medis di rumah sakit membuat semuanya terhambat dan faktor masa kerja dan usia, hasil penelitian pada usia 25-35 tahun berpengetahuan baik, sedangkan pada usia 35-60 tahun diperoleh penurunan pengetahuan. Faktor penyebab keterlambatan yaitu khususnya pemahaman perawat mengenai jangka waktu pengembalian yang kurang, kurangnya sosialisasi prosedur tetap, ketidaklengkapan pendokumentasian yang menyebabkan rekam medis belum dikembalikan karena harus melengkapi pengisiannya terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Standar prosedur operasional No. 074/SPO-RM/RSUIBB/II/2022 menjelaskan bahwa proses serah terima dokumen rekam medis yang telah selesai digunakan untuk pelayanan di unit rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil wawancara mengenai faktor keterlambatan waktu pengembalian dokumen rekam medis kebidanan karena beberapa formulir yang belum diisi oleh dokter nya dan waktu yang tepat untuk pengembalian nya 1x24 jam setelah pasien dinyatakan pulang.

Alur waktu pengembalian rekam medis rawat inap RSUI BanyuBening Boyolali sebagai berikut, semua dokumen Rekam medis rawat inap pasien pulang diserahkan oleh perawat bangsal ke kasir rawat inap. Selanjutnya diproses untuk administrasi berdasarkan pembayarannya, setelah itu petugas pendistribusian dokumen akan mengambil dokumen rekam medis tersebut untuk diassembling, dikoding oleh petugas rekam medis pada shift malam, setelah semua selesai maka DRM tersebut akan di serahkan ke bagian casemix, apabila dokumen tersebut belum lengkap maka dokumen tersebut akan dikembalikan ke bangsal tempat pasien dirawat atau dimintakan isian kepada dokter penanggung jawab pasien di poliklinik. Apabila semua DRM sudah lengkap maka akan dikembalikan ke petugas P2D untuk dimasukkan ke rak *filig*.

Berdasarkan SOP waktu pengembalian dokumen Rekam medis dilakukan dalam waktu 1x24 jam, sedangkan waktu pengembalian di RSUI BanyuBening Boyolali ini dilakukan setelah pasien dinyatakan pulang oleh dokter,

meskipun dokumen rekam medis belum diisi dengan lengkap dokumen rekam medis harus kembali ke bagian Rekam dahulu, untuk kelengkapan biasanya nanti akan dikroscek oleh bagian *casemix*. Semua dokumen rekam medis rawat inap pasien pulang diserahkan oleh perawat bangsal ke kasir rawat inap. Selanjutnya diproses untuk administrasi berdasarkan pembayarannya, setelah itu petugas pendistribusian dokumen akan mengambil dokumen rekam medis tersebut untuk di assembling.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini, DM dan Saryono (2013). *Tentang Metodologi Penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam Bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
2. Azwar, AH. 1996. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
4. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129, 2008 tentang *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, (2008). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
6. Krisnawati, Rini dkk. (2020). Tinjauan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Poli Jantung Di RSUI Dr. Yunus Bengkulu. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*.
7. Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Tentang Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.

8. Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Notoatmodjo, Soekidjo. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Nofiatun, Upin, Wuryanto,Sis. (2016) Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Periode Bulan Januari Sampai Dengan Maret 2016. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
11. Nurjanah, Lisda dede dkk. (2022) Tinjauan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Covid Di Rumah Sakit Sumber Waras. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
12. Permenkes RI No. 147 Tahun 2010 tentang *Perizinan Rumah Sakit*.
13. Permenkes RI No. 209 Tahun 2008 tentang *Rekam Medis*.
14. Purba, Erlindai (2016). Analisis Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pemulangan Berkas Rekam Medis dari Instalasi Rawat Inap ke Unit Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Vina Estetica Medan Periode Mei-Juli Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*. Vol. 1, No. 2.
15. Purba, Radiks. (2016). *Tentang Memahami Asuransi di Indonesia*. Edisi Baru.Yogyakarta .
16. Widjaya, Lily. (2014). *Modul 1A Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.